

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data yang disampaikan dan dari analisa data tentang Larngan Berputus Asa dalam Surat Al-Zumar Ayat 53-54, maka dapat ditarik kesimpulan dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Penafsiran surat Al-Zumar ayat 53-54 mengenai larangan berputus asa dari rahmat Allah berdasarkan berbagai pendapat para mufassir, diantaranya; M. Quraish Shihab, Hamka, Wahbah juhaili, Sayyid Quthb, Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin as-Suyuthi, Ismail haq, Ahmad mustofa mereka menyatakan bahwa Allah melarang hamba-Nya berputus asa dari rahmat Allah dengan cara bertaubat kembali kepada Allah dan berserah diri serta ikhlas dalam beramal..
2. Semua dosa diampuni Allah, apapun dosa itu termasuk syirik. Surat al-zumar ayat 53-54 merupakan ayat untuk orang yang mau bertaubat. Sedangkan rahmat Allah yang dimaksud pada surat Al-Zumar ayat 53-54 adalah ampunan Allah. Sesungguhnya Allah senantiasa mengampuni semua dosa tanpa terkecuali apapun dosa itu selama orang tersebut mau bertaubat dengan sungguh-sungguh (semurni-murninya), keembali ke jalan Allah dan berserah diri kepada-Nya, menyesali perbuatannya dan bertekad tidak akan mengulanginya.

B. Saran-Saran

Dengan terselesaikannya karya ilmiah ini penulis mempunyai saran sebagai berikut:

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak luput dari kekurangan dan bahkan mungkin pula terjadi banyak kesalahan, mengingat penulis yang masih dalam tahap belajar dan wawasan yang mungkin kurang luas. Oleh karena itu, penulis mengharap karya ilmiah ini dikaji ulang untuk menambah pengetahuan masyarakat.